



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING PADA
PERMAINAN BOLA BASKET MELALUI METODE PEMBELAJARAN
TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE
(TPACK) PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 23 KOTA
MAKASSAR**

Azwar Anas¹, Hasbunallah², Emiliyawati³

¹PJKR Universitas Negeri Makassar

Email : azwar1904@gmail.com

² PJKR Universitas Negeri Makassar

Email : hasbunallah.as@unm.ac.id

³ PJKR Universitas Negeri Makassar

Email : jenarkidung@gmail.com

Artikel info

Received; 02-03-2023

Revised;03-04-2023

Accepted;04-05-2023

Published;25-05-2023

Abstrak

Kemampuan *passing* siswa di SMP Negeri 23 Kota Makassar masih perlu ditingkatkan, karena banyak yang kesulitan melakukan *passing* dengan baik. Metode ini cenderung fokus pada dasar-dasar permainan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan hasil dari siklus sebelumnya. Sampel terdiri dari 40 siswa kelas VII.1 Evaluasi mencakup tiga ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62,86% siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kemampuan shooting melalui metode *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) di kelas VII SMP Negeri 23 Makassar terbukti efektif.

Key words:

Passing,

Technological

Pedagogical Content

Knowledge

artikel *global journal sport* dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian penting dari sistem pendidikan secara keseluruhan, dengan tujuan mengembangkan kebugaran fisik, keterampilan gerak, kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat, serta pemahaman tentang lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Selama proses belajar, siswa berperan dalam aspek fisik dan mental-spiritual mereka. Lingkungan belajar disusun dengan hati-hati untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan semua ranah, termasuk jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif. Dalam pendidikan jasmani, berbagai unsur berperan, termasuk guru, siswa, materi pelajaran, media atau sarana dan prasarana, metode, serta tujuan. Untuk mencapai pendidikan berkualitas di semua bidang, dukungan terhadap kebugaran kardiorespirasi sangat penting. Oleh karena itu, pelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga di sekolah dapat memberikan dasar yang diperlukan untuk meningkatkan kebugaran kardiorespirasi (Febrianta & Sukoco, 2013). Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan pembelajaran baik secara formal maupun informal untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang (Suryadi, 2020).

Pendidikan jasmani, merupakan sebagai integral dari pendidikan nasional yang memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa tentunya (Bangun, 2016). Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki sumbangan unik, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Tujuan yang ingin dicapai bersifat menyeluruh, mencakup domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

Memberikan pembelajaran bolabasket bisa menggunakan berbagai metode pembelajaran salah satunya yaitu taktik. Pendekatan taktik merupakan sebuah pendekatan pembelajaran menekankan pada bermain dan belajar keterampilan teknik dalam situasi bermain. Di samping itu, pendekatan taktik dalam pembelajaran permainan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengetahui dan melihat relevansi keterampilan teknik pada situasi bermain yang sesungguhnya. Bola basket adalah salah satu olahraga yang sangat populer di Indonesia, serta memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan individu (Rustanto, 2017). Dalam berbagai kompetisi, *shooting* adalah salah satu elemen penting dalam permainan bola basket, karena dapat mempengaruhi hasil pertandingan (Yuliana, 2020).

Namun, kemampuan *passing* siswa di SMP Negeri 23 Kota Makassar masih perlu diperbaiki, karena banyak siswa yang kesulitan melakukan *passing* dengan tepat dan baik. Pembelajaran bola basket di sekolah ini masih mengandalkan metode lama yang kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan *passing*. Metode tradisional cenderung hanya menekankan pengajaran dasar-dasar permainan, seperti teknik dasar, strategi, dan taktik, tanpa memperhatikan kemampuan individu siswa. Akibatnya, siswa mungkin tidak memiliki

keterampilan shooting yang sesuai dengan level mereka, sehingga tidak dapat memberikan kontribusi maksimal dalam permainan.

Focus masalah pada upaya meningkatkan hasil belajar passing pada permainan bola basket di kalangan siswa kelas VII SMP Negeri 23 Kota Makassar. Meskipun bola basket merupakan olahraga yang populer, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan passing secara tepat dan efektif. Metode pembelajaran yang digunakan selama ini cenderung tradisional, yang tidak mampu mengakomodasi kebutuhan individu siswa serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam permainan. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) diharapkan dapat memberikan pendekatan yang lebih inovatif dan efektif, mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten materi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan hasil belajar siswa dalam passing dapat meningkat, memungkinkan mereka untuk berkontribusi secara lebih optimal dalam permainan bola basket.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah metode TPACK dapat meningkatkan kemampuan *passing* pada siswa kelas VII SMP Negeri 23 Kota Makassar. Penelitian ini juga ingin mengetahui apakah metode TPACK dapat meningkatkan keberanian siswa dalam melakukan *passing*, serta apakah metode TPACK dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bola basket. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan *passing* siswa..

METODE

Menurut (Arikunto, 2013) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas adalah pemeriksaan kegiatan pembelajaran yang berupa tindakan, sengaja dinyatakan dan berlangsung bersama-sama di dalam kelas. Terkait dengan masalah yang sedang diteliti, jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini, (Syaifudin, 2021) menjelaskan bahwa implementasi yang baik dari penelitian tindakan kelas melibatkan upaya sadar dari para pelaku untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran melalui tindakan yang bermakna. (Purba et al., 2023) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai bentuk kajian reflektif yang dilakukan oleh para pelaku tindakan.

Penelitian ini melibatkan siswa kelas VII I SMP Negeri 23 Makassar, dengan jumlah total 35 siswa. Instrumen penilaian hasil belajar mencakup tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif digunakan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi bola basket, khususnya pada *passing*. Aspek afektif mengukur perilaku siswa selama pembelajaran, sedangkan aspek psikomotor menilai kemampuan siswa dalam melaksanakan aktivitas praktik dalam pelajaran penjas, terutama dalam pelaksanaan materi *passing* pada pembelajaran bola basket.

Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, sementara analisis data dilakukan dengan mempertimbangkan aspek psikomotorik, afektif, dan kognitif, serta nilai akhir dan tingkat keberhasilan siswa. Proses analisis ini mencakup perhitungan tingkat

ketuntasan belajar dengan menggunakan rumus yang sesuai, dengan memperhatikan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru Pendidikan Jasmani. Penelitian ini melibatkan siswa Kelas VII I SMP Negeri 23 Makassar sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan passing dalam permainan bola basket melalui penerapan metode pembelajaran *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) untuk siswa kelas VII di SMP Negeri 23 Kota Makassar. Data dikumpulkan pada bulan Agustus dengan melibatkan 35 siswa sebagai sampel. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan hasil belajar passing siswa menggunakan metode TPACK. Penilaian terhadap peningkatan keterampilan shooting dikategorikan ke dalam lima tingkatan: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang. Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang efektivitas proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam bola basket.

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan dua siklus, di mana siklus pertama bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari perbaikan yang telah dilakukan. Berdasarkan evaluasi dari siklus pertama, penelitian dilanjutkan ke siklus kedua untuk menangani kekurangan yang telah diidentifikasi. Konsep dasar dari penelitian tindakan ini terdiri dari empat komponen utama: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Perencanaan mencakup penyusunan rencana pembelajaran, lembar observasi, dan lainnya. Tindakan melibatkan pelaksanaan langkah-langkah yang telah direncanakan. Pengamatan dilakukan selama pelaksanaan, di mana peneliti memantau dan mengevaluasi aktivitas yang berlangsung. Refleksi merupakan tahap evaluasi terhadap pelaksanaan rencana, yang dapat menghasilkan revisi untuk meningkatkan kinerja di pertemuan berikutnya. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas tidak dapat dilakukan hanya dalam satu pertemuan, karena hasil refleksi memerlukan waktu untuk dijadikan dasar perencanaan siklus selanjutnya.

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini adalah hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), dengan mempertimbangkan tiga aspek penilaian utama: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Fokusnya adalah pada upaya meningkatkan kemampuan *passing* pada permainan bola basket melalui metode pembelajaran *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) pada siswa kelas VII SMP negeri 23 kota makassar. Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas metode pembelajaran tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam olahraga Bola Basket.

Data Siklus I

a. Aspek Kognitif

Tabel 4.1 Pemahaman Siswa (Aspek Kognitif) Pada Siklus 1

Siklus 1		
Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	5	14.29%
Baik	8	22.86%
Cukup Baik	12	34.29%
Kurang Baik	5	14.29%
Tidak baik	4	11.43%
Total	35	100%

b. Aspek Afektif

Tabel 4.2 Perilaku Siswa (Aspek Afektif) Pada Siklus 1

Siklus 1		
Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	5	14.29%
Baik	10	28.57%
Cukup Baik	9	25.71%
Kurang Baik	6	17.14%
Tidak baik	5	14.29%
Total	35	100%

c. Aspek Psikomotor

Tabel 4.3 Kemampuan Siswa (Aspek Psikomotor) Pada Siklus 1

Siklus 1		
Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	0	0%
Baik	12	34.29%
Cukup Baik	9	25.71%
Kurang Baik	8	22.86%
Tidak baik	6	17.14%
Total	35	100%

Data Siklus II

a. Aspek Kognitif

Tabel 4.4 Pemahaman Siswa (Aspek Kognitif) Pada Siklus 2

Siklus 2		
Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	10	28.57%
Baik	14	40%
Cukup Baik	6	17.14%
Kurang Baik	5	14.29%
Tidak baik	0	0%
Total	35	100%

b. Aspek Afektif

Tabel 4.5 Perilaku Siswa (Aspek Afektif) Pada Siklus 2

Siklus 2		
Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	10	28.57%
Baik	16	45.71%
Cukup Baik	5	14.29%
Kurang Baik	4	11.43%
Tidak baik	0	0%
Total	35	100%

c. Aspek Psikomotor

Tabel 4.6 Kemampuan Siswa (Aspek Psikomotor) Pada Siklus 2

Siklus 2		
Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	6	17.14%
Baik	14	40%
Cukup Baik	10	28.57%
Kurang Baik	5	14.29%
Tidak baik	0	0%
Total	35	100%

Perbandingan Siklus 1 dan Siklus 2

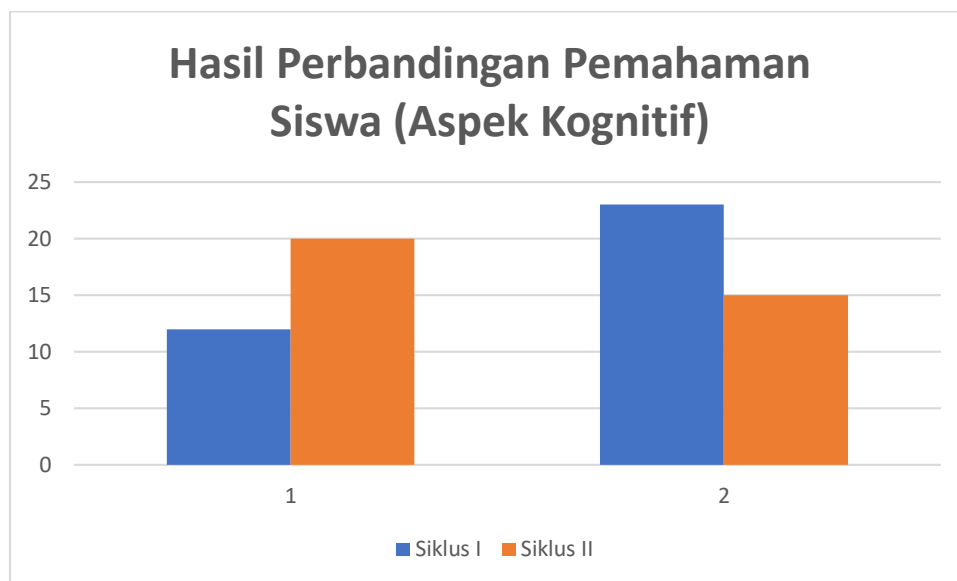
a. Aspek Kognitif

Hasil perbandingan untuk kerja siswa pada aspek kognitif dalam pembelajaran bola basket antara siklus dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Perbandingan Pemahaman Siswa (Aspek Kognitif)

No	Ketuntasan	Siklus I	Siklus II
1	>75	12	24
2	<75	21	11
Jumlah		35	35

Berikut disajikan diagram dari hasil perbandingan Tingkat pemahaman siswa aspek kognitif dalam pembelajaran *passing* bola basket antara siklus I dan siklus II



b. Aspek Afektif

Hasil perbandingan untuk kerja siswa pada aspek Afektif dalam pembelajaran bola basket antara siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Hasil Perbandingan Perilaku Siswa (Aspek Afektif)

No	Ketuntasan	Siklus I	Siklus II
1	>75	15	26
2	<75	20	9
Jumlah		35	35

Berikut disajikan diagram dari hasil perbandingan Tingkat pemahaman siswa aspek afektif dalam pembelajaran *passing* antara siklus I dan siklus II sebagai berikut :



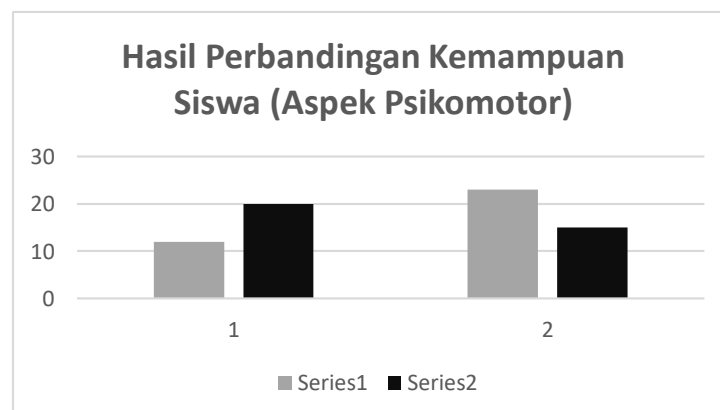
c. Aspek Psikomotor

Hasil perbandingan untuk kerja siswa pada aspek psikomotor dalam pembelajaran bola basket antara siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Perbandingan Kemampuan Siswa (Aspek Psikomotor)

No	Ketuntasan	Siklus I	Siklus II
1	>75	12	20
2	<75	23	15
Jumlah		35	35

Berikut disajikan diagram dari hasil perbandingan Tingkat pemahaman siswa aspek psikomotor dalam pembelajaran bola basket antara siklus I dan siklus II sebagai berikut :



Perhitungan ketuntasan belajar dengan menggunakan rumus diatas harus sesuai dengan memperhatikan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sampel murid dalam penelitian yaitu murid siswa kelas VII SMP Negeri 23 Kota Makassar Selanjutnya dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.13 Kriteria Ketuntasan Minimal Murid

No	Ketuntasan	Siklus I	Siklus II
1	>75	15	22
2	<75	20	18
Jumlah		35	35

Berdasarkan tabel diatas, maka pengelompokan tingkat ketuntasan belajar peserta didik memahami materi penjas dalam kategori tuntas atau tidak tuntas didasarkan pada acuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang siswa SMP Negeri 23 Kota Makassar. Seseorang peserta didik di katakan tuntas dalam pelajaran penjas jika nilai yang diperoleh minimal 75,00 sehingga pada siklus I 15 siswa yang berada dalam kategori tuntas sedangkan pada siklus II setelah pemberian pembelajaran melalui metode *TPACK* 62.86% siswa atau 22 siswa berada dikategori tuntas atau memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sehingga upaya meningkatkan kemampuan *passing* pada permianan bola basket melalui metode pembelajaran *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) pada siswa kelas VII SMP negeri 23 kota makassar

SIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai materi kemampuan *passing* pada permianan bola basket melalui metode pembelajaran *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) pada siswa kelas VII SMP negeri 23 kota makassar pada tahun ajaran 2024/2025 akan dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tiga tahap. Berdasarkan hasil diskusi dan penelitian, dapat disimpulkan bahwa 62.86% siswa berada dikategori tuntas atau memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sehingga upaya meningkatkan hasil belajar kemampuan *passing* pada permianan bola basket melalui metode pembelajaran *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
 Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6(3), 157.
 Febrianta, Y., & Sukoco, P. (2013). Upaya Peningkatan Pembelajaran Permainan Bolabasket Melalui Metode Pendekatan Taktik Siswa Smpn 2 Pandak Bantul. *Jurnal Keolahragaan*,

- I*(2), 186–196. <https://doi.org/10.21831/jk.v1i2.2574>
- Purba, S., Ahadid, A., Putra, W., Rahman, A. A., Aryani, P., Jannah, F., Widodo, H., Magalhaes, A. D. J., & Hasanuddin, M. I. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Aplikasinya*.
- Rustanto, H. (2017). Meningkatkan Pembelajaran Shooting Bola Basket Dengan Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 6(2), 75–86.
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan media pembelajaran jilid i*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2).
- Yuliana, P. (2020). Pengaruh Metode Bagian Pada Hasil Shooting Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8(1).